

## ABSTRAKSI

### SUSUNAN *HINA NINGYOO* DAN MAKNA PERAYAAN *HINAMATSURI*

Arini Depika

*Matsuri* memiliki dua pengertian yaitu upacara keagamaan dan perayaan yang dipraktikkan dalam agama Shinto. Dalam *Matsuri* terdapat empat unsur dasar yaitu penyucian, persembahan, doa dan pesta suci. *Matsuri* mengandung unsur yang sakral ditandai dengan kegiatan yang berkaitan erat dengan *kami* atau dewa Shinto. *Matsuri* dibagi menjadi tiga ritual yaitu *tsukagirei*, *nenchuugyooji*, dan *ninigirei*. *Hinamatsuri* tergolong dalam ritual *nenchuugyooji*. *Hinamatsuri* adalah perayaan untuk anak perempuan yang diselenggarakan setiap tanggal 3 Maret dimana orang tua mendoakan kesehatan dan kebahagiaan anak perempuannya. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang *Hinamatsuri*, susunan *Hina ningyoo* dan makna perayaan *Hinamatsuri* di Jepang.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti majalah, buku, artikel, jurnal, koran dan internet.

Pada perayaan *Hinamatsuri*, keluarga yang memiliki anak perempuan akan memajang *Hina ningyoo*. *Hina ningyoo* disusun di atas altar bertingkat dan terdapat lima belas boneka. *Hina ningyoo* terdiri dari boneka *obina*, *mebina*, *sannin kanjo*, *gonin bayashi*, *sadaijin*, *udaijin*, *sannin joogo* dan aksesoris lainnya. Susunan *Hina ningyoo* menggambarkan upacara pernikahan kalangan istana pada zaman Heian. Setelah perayaan berakhir satu set boneka segera dibersihkan dan disimpan kembali. Apabila tidak segera disimpan akan berakibat buruk bagi si anak perempuan. Dengan adanya perayaan *Hinamatsuri*, orang tua merayakan rasa syukur atas keselamatan anak perempuan mereka dan orang tua memberi pengertian kepada anak-anak agar mereka dapat mencontoh kehidupan kalangan istana yang terhormat, kaya dan bahagia.

Kata kunci: *matsuri*, *hinamatsuri*, *hina ningyoo* dan *nenchuugyooji*.

## ABSTRACT

### THE ARRANGEMENT OF *HINA NINGYOO* AND MEANING OF *HINAMATSURI* CELEBRATION

Arini Depika

*Matsuri* has two definitions, namely religious ceremony and celebration practiced in the Shinto religion. There are four basic elements in *Matsuri*, namely purification, offering, prayer and sacred feast. *Matsuri* contains sacred element characterized by activities that are closely related with *Kami* or Shinto Gods. *Matsuri* is divided into three rituals. They are *tsukagirei*, *nenchuugyooji*, and *ninigirei*. *Hinamatsuri* is classified in *nenchuugyooji* ritual. *Hinamatsuri* is a celebration for girls, held annually on March the 3rd where parents pray for the health and happiness of their daughter. The purpose of this final project is to give an overview of *Hinamatsuri*, the arrangement of *Hina ningyoo*, and meaning of *Hinamatsuri* celebration in Japan.

The method used by the author in this final project is descriptive methods. Collecting data using the method of literature. Data is collected through various sources such as magazines, books, articles, journals, newspapers and the internet.

In *Hinamatsuri* celebration, families who have daughters will display *Hina ningyoo*. There are fifteen *Hina ningyoo* arranged on the multilevel altar. *Hinadolls* consists of *obina*, *mebina*, *sannin kanjo*, *gonin bayashi*, *sadaijin*, *udaijin*, *sannin joogo* and other accessories. *Hina* dolls depicting the arrangement of the wedding ceremony at the palace of the Heian period. After the celebration ended, the set of dolls is cleaned and stored back immediately. The people believe if the dolls do not be stored promptly, bad thing will happen to the girl. With the *Hinamatsuri* celebration, parents celebrate gratitude for the safety of their daughters. They also hope the children can follow the example of the life of the palace which is respectable, wealthy and happy.

Keyword: *matsuri*, *hinamatsuri*, *hina ningyoo* and *nenchuugyooji*.